

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN CALON PRESIDEN  
DAN WAKIL PRESIDEN INDONESIA PERIODE 2024-2029 *EVENT*  
*STUDY* PADA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS  
LQ45 PERIODE AGUSTUS 2023-JANUARI 2024**

**Zendy Tri Pamungkas<sup>1</sup>, Ardi Bachtiar<sup>2</sup>**  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang  
Corresponding author: [Ztripamungkas@gmail.com](mailto:Ztripamungkas@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the capital market reaction to the announcement of the Indonesian presidential and vice presidential candidates for the 2024-2029 period in companies listed in LQ45. This research method uses quantitative methods. The research sample used the LQ45 Index. Sampling using purposive sampling method and 45 companies were taken. The method in this study is the event study method. The period in this study is 10 days consisting of 5 days before the event and 5 days after the event. While the test tool used is the paired sample wixocom signed ranked test if the data has an abnormal distribution. The results showed an average abnormal return value of Asymp.sig (2tailed) of  $.825 > 0.05$  and an average trading volume activity value of Asymp.Sig  $.118 > 0.05$ , it can be concluded that there is no significant difference in the average Abnormal return and Trading Volume Activity before and after the event. This is evident from the fact that both variables have an Asmyp.sig  $> 0.05$  value.*

*Keywords: Event Study, Abnormal Return, Trading Volume Activity*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar modal terhadap peristiwa pengumuman calon presiden dan wakil presiden Indonesia periode 2024-2029 pada perusahaan yang terdaftar di LQ45. Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian yang digunakan Indeks LQ45. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan di ambil sebanyak 45 perusahaan. Metode dalam penelitian ini adalah metode *event study*. Periode dalam penelitian ini yaitu 10 hari terdiri dari 5 hari sebelum peristiwa dan 5 hari setelah peristiwa. Sedangkan alat uji yang digunakan adalah uji *paired sample wixocom signed ranked test* apabila data berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian menunjukan nilai rata-rata *abnormal return* sebesar Asymp.sig(2tailed) sebesar  $.825 > 0.05$  dan nilai rata-rata *trading volume activity* sebesar Asymp.Sig  $.118 > 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata *Abnormal return* dan *Trading Volume Activity* sebelum maupun sesudah peristiwa. Hal ini terbukti kedua variabel memiliki nilai Asmyp.sig  $> 0,05$ .

Kata kunci : *Event Study, Abnormal Return, Trading Volume Activity*

## 1. Pendahuluan

Pasar Modal adalah pasar instrument keuangan jangka panjang untuk diprjualbelikan baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities* dan perusahaan Swasta (Azis, dkk, 2015:4). Pasar modal menurut Fabozi dan Modigliani dalam Widoatmodjo (2015:16) mengemukakan bahwa pasar modal adalah tempat untuk mentransaksikan modal jangka panjang, di mana permintaan diwakili oleh perusahaan penerbit surat berharga dan penawaran diwakili oleh para investo. Menurut Harjito dan Martono (2014: 383) pasar modal (*capital market*) merupakan suatu pasar dimana dana-dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan. Dana jangka panjang yang diperdagangkan berupa surat-surat berharga.

Perkembangan pasar modal juga terlihat di indonesia terlihat dari banyaknya perusahaan yang go public di bursa efek indonesia. Pemerintah juga mendorong pasar modal kearah yang lebih baik, terbukti atas adanya undang-undang republik indonesia no.8 tahun 1995 yang menetapkan bahwa pasar modal berperan penting merumuskan kebijakan pembangunan nasional (Sitohang&mekel,2015). Selain sebagai bagian dalam perekonomian, pasar modal juga digunakan untuk mrnghimpun dana dan berinvestasi dalam bentuk jual beli saham, sehingga dapat menjadi indikasi kondisi ekonomi makro (Beik & Fatmawat,2015)

Sebuah peristiwa yang dapat mempengaruhi situasi pasar modal di Indonesia secara signifikan akan dikaji kandungan informasinya menggunakan *event study*. Menurut Tandelilin dalam Suganda (2019), *event study* menggambarkan sebuah teknik riset keuangan empiris yang memungkinkan seorang pengamat menilai dampak dari suatu peristiwa terhadap harga saham perusahaan. Dalam kajian ini, tolok ukur yang digunakan untuk membuktikan adanya reaksi pasar modal adalah dengan melihat indikator *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan saham (*trading volume activity*).

Dalam penelitian *event study* politik ada perbedaan dari penelitian terdahulu yang berdampak terhadap reaksi pasar modal. Penulis ingin melakukan penelitian studi peristiwa dengan menganalisis peristiwa pengumuman calon presiden dan wakil presiden periode 2024-2029. Untuk membandingkan studi peristiwa politik pada penelitian terdahulu yang berdampak pada dipasar modal. Mengingat peristiwa ini sangat penting bagi Indonesia dalam memilih kepala negara yang akan menjabat selama lima tahun kedepan maka perlu dilakukan analisis *event study*. Menurut Goodell(2013) bahwa investor mungkin merasa tidak nyaman dengan hasil pengumuman calon presiden dan wakil presiden karena ekspektasi mereka terhadap posisi kandidat yang menang dan kebijakan-kebijakan ekonomi mikro yang akan mereka jalankan selama menjabat.

Dalam penelitian ini saham yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini tercatat di indeks LQ45. Bursa efek indonesia mengidentifikasi dan mengevaluasi 45 perusahaan yang membentuk indeks LQ45 oleh karena itu indeks ini dipilih sebagai objek penelitian. Saham-saham perusahaan tersebut memiliki nilai kapitalisasi yang tinggi dan paling likuid. Salah satu indikator likuiditas yang diyakini secara umum dapat menggambarkan reaksi pasar modal terhadap pengumuman pasangan calon presiden dan wakil presiden 2024-2029.

## 2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

### A. *Abnormal Return*

*Return* dibagi menjadi dua, yaitu *return realisasi (realized return)* dan *return ekspektasi (expected return)*. *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return historis* digunakan sebagai dasar penentu *return* ekspektasi dan resiko di masa yang akan datang. *Return* ekpektasi adalah *return* yang diharapkan diperoleh investor dimasa mendatang (Hartono, 2013).

*Abnormal return* adalah kelebihan *return* sesungguhnya (realita) atas *return* ekspektasi yang dihasilkan akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu (Yuwono, 2013). Sedangkan menurut Yuniati(2014) *abnormal return* merupakan laba atau keuntungan yang didapatkan dari suatu aktivitas perdagangan saham dimana indikator pengukurannya didapatkan dari selisih *expected return* dengan *actual return* saham.

### B. *Trading Volume Activity*

Menurut Suganda (2019:17) *Trading Volume Activity* (TVA) merupakan indikator yang digunakan untuk mengamati serta mengukur reaksi pasar modal terhadap informasi atau peristiwa yang terjadi di pasar modal. Informasi atau peristiwa dapat memicu pergerakan saham di pasar modal yang akan mempengaruhi penawaran dan permintaan saham. *Trading volume activity* (aktivitas volume perdagangan) merupakan penjualan dari setiap transaksi yang terjadi di bursa saham pada saat waktu tertentu, dan merupakan salah satu faktor yang juga memberikan pengaruh terhadap pergerakan saham.

Menurut Tandelilin (2010:248) volume perdagangan saham merupakan keputusan investor dalam melakukan jual beli saham berdasarkan analisis teknikal dari data-data harga saham dan volume perdagangan saham pada masa lampau. Sedangkan menurut Khajar (2016) TVA merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar, semakin besar nilai TVA maka semakin banyak volume perdagangan saham. Besarnya TVA dapat digunakan untuk mengukur reaksi pasar terhadap suatu peristiwa.

### C. **Hipotesis H1**

*Abnormal return* merupakan kelebihan dari hasil investasi yang ditunjukkan dengan adanya *return* sesungguhnya lebih besar dibandingkan dengan *return* yang diharapkan (diekspektasikan). *Return* normal adalah *return* yang dihasilkan dalam kondisi normal dan tidak terjadi peristiwa tertentu. Apabila suatu peristiwa yang terjadi mengandung informasi baik maka dapat berdampak terhadap kenaikan *abnormal return*, sedangkan informasi yang buruk dapat mengakibatkan penurunan *abnormal return* (Pratama, Gede Bhakti, 2015).

Banyak penelitian mengenai *abnormal return* terhadap suatu *event study* yang menunjukkan hasil positif seperti penelitian (Putra, 2018) reaksi pasar modal terhadap peristiwa politik yaitu terpilihnya Presiden Amerika Donald Trump dimana hasil penelitian menunjukkan *abnormal return* secara signifikan mengalami perbedaan baik sebelum maupun sesudah peristiwa. Penelitian lain mengenai peristiwa politik terhadap *abnormal return* dilakukan oleh (Hidayat, 2018) dan (Fauzi & Ichsan, 2018) yang meneliti perbedaan *Abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa politik pada saham Perusahaan LQ45 di BEI dengan menguji pengaruh kedua event yang berbeda Gerakan aksi damai 212 dan kedatangan raja Salman hasil menunjukkan *abnormal return* secara signifikan mengalami perbedaan pada saat sebelum dan setelah peristiwa.

Beberapa penelitian mengenai *event study* politik terhadap *abnormal return* sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu pada perusahaan LQ45 dengan hasil yang signifikan. Baru-baru ini terdapat peristiwa politik yang dapat memberikan informasi kepada investor yaitu pengumuman capres dan cawapres Indonesia periode 2024-2029 pada perusahaan di LQ45.

Berdasarkan uraian di atas mengenai *abnormal return*, maka hipotesis pertama yang dapat ditarik oleh penulis adalah :

H1 : Terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal Return* pada LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa Pengumuman Calon Presiden Dan Wakil Presiden periode 2024-2029.

### D. **Hipotesis H2**

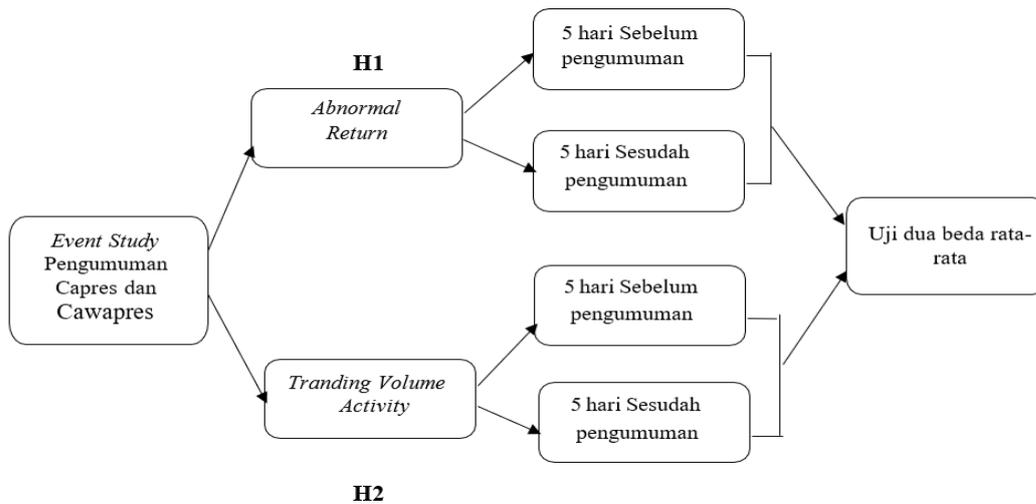
*Trading Volume Activity* (TVA) merupakan rasio antara jumlah lembar saham diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu dimana jumlah saham yang diterbitkan merupakan jumlah lembar saham saat perusahaan melakukan emisi saham (Firmansyah, 2016). Semakin meningkatnya volume saham yang diperdagangkan di pasar modal menunjukkan saham tersebut diminati oleh masyarakat sehingga berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian mengenai studi peristiwa sudah banyak diteliti baik peristiwa ekonomi, politik dan bencana alam yang mengakibatkan meningkatnya volume perdagangan saham. Pada penelitian Sihotang & Mekel (2015) yang menganalisis reaksi pasar modal terhadap peristiwa politik yaitu pemilihan umum kabinet tanggal 9 Juli 2014 dimana hasil penelitian menunjukkan *trading volume activity* mengalami perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah

peristiwa pemilihan kabinet indonesia maju. Islami (2012) juga melakukan penelitian *event study* yaitu reaksi pasar modal terhadap pergantian menteri keuangan pada Bursa Efek Indonesia dimana hasil menunjukkan bahwa TVA berpengaruh signifikan di sekitar acara.

Berdasarkan uraian mengenai *trading volume activity* diatas maka hipotesis yang diajukan penulis adalah :

H2 : Terdapat perbedaan rata - rata *Trading Volume Activity* pada LQ45 sebelum dan setelah peristiwa pengumuman calon presiden dan wakil presiden periode 2024-2029.



**Gambar Kerangka Berfikir**

### 3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 periode Agustus 2023 - Januari 2024. Sampel penelitian diambil secara purposivesampling yaitu metode dimana pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kriteria :

1. Perusahaan yang melakukan perdagangan aktif selama periode peristiwa.
2. Perusahaan yang tidak melakukan pengumuman deviden selama periode peristiwa.

Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang tidak disuspend selama periode pengamatan 10 hari (06 - 20 November 2023).

Metode penelitian data yang digunakan adalah model analisis uji beda *t- test*. Pertama- tama setelah data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara bertahap melalui statistikdeskriptif kemudian dilakukan pengujian statistik melalui uji distribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Selanjutnya pengujian hipotesis setiap variabel penelitian menggunakan uji analisis Uji *Paried Sample wixocom signed ranked test* jika data yang terkumpul tidak berdistribusi tidak normal.

### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan dari bulan Agustus 2023 sampai Januari 2024. Berikut hasil proses seleksi :

**Tabel 1**  
**Prosedur dan kriteria pemilihan sampel Perusahaan**

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 di BEI Agustus 2023-Januari 2024	45
2	Saham-saham teraktif yang tidak masuk dalam perhitungan LQ45 selama Agustus 2023- Januari 2024	0
3	Saham LQ45 yang disuspem selama periode pengamatan ( 06 November- 20 November)	0
Total sampel selama periode penelitian		45

(Sumber :Data sekunder yang diolah,2024)

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Rata-rata AR sebelum	4 5	18839245.00000 0	27711059.00000 0	- 1061546.6888888 9	8187102.996887
Rata-rata AR setelah	4 5	- 14706397.00000 0	20112848.00000 0	- 1908172.1333333 3	6919466.89434335 3
Rata-rata TVA sebelum	4 5	22.000000	770.000000	129.7111111	126.032214897
Rata-rata TVA sesudah	4 5	26.000000	369.000000	108.4444444	85.358217253
Valid N(listwise )	4 5				

(Sumber :Data sekunder yang diolah,2024)

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		AARSBLM	AARSSDH	TVASBLM	TVASSDH
N		45	45	45	45
Normal Paramet	Mean	-1061546,69	-1908172,13	129,71	108,44
	Std. Deviation	8187103,00	6919466,89	126,03	85,36
Most	Absolute	0,243	0,097	0,248	0,217
Extreme	Positive	0,243	0,097	0,248	0,217
	Negative	-0,107	-0,066	-0,196	-0,167
Test Statistic		0,243	0,097	0,248	0,217
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		0,000	.200 <sup>e</sup>	0,000	0,000
Monte Carlo	Sig.	0,000	0,351	0,000	0,000
Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Confidence Interval	99% Lower Bound	0,000	0,338	0,000
		Upper Bound	0,000	0,363	0,000
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting					
e. This is a lower bound of the true significance.					

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Paired Sample Wilcoxon Signed Rank Test**  
**Abnormal Return**

Variabel	Asymp.sig (sig2-tailed)	Hasil
Rata-rata AR Sebelum- Rata-rata AR Sesudah	.826	Hipotesis ditolak

Tabel diatas menunjukkan hasil uji hipotesis rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa menunjukkan nilai *Asymp.sig(2tailed)* sebesar  $.826 > 0.05$  maka hipotesis pertama ditolak. Tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* pada pengumuman calon presiden dan wakil presiden periode 2024-2029

**Tabel 5**  
**Hasil Uji *Paried Sample Wixocom Signed Ranked Test***  
**Tranding Volume Activity**

Variabel	<i>Asymp.sig (sig2-tailed)</i>	Hasil
Rata-rata TVA Sebelum- Rata-rata TVASesudah	.118	Hipotesis ditolak

Hasil pengolahan data penelitian variabel rata-rata TVA sebelum dan sesudah menunjukkan nilai *Asymp.Sig* sebesar  $.118 > 0,05$ , mengindikasikan bahwa hipotesis kedua juga ditolak. Hal ini menandakan bahwa rata-rata variabel TVA tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman capres dan cawapres periode 2024-2029.

## 5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Berdasarkan pemaparan kesimpulan sebelumnya, penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Sebagai upaya meningkatkan hasil penelitian dapat mempertimbangkan untuk memasukan variabel seperti *variabilitas return sekuritas* dan kapatalisasi pasar selain *abrnormal* dan *volume trading activity*.
- Peneliti selanjutnya dapat menggunakan *mean adjusted model* dan *market adjusted model* atau mengobinasikan ketiga pasar tersebut untuk membandingkan dampak hasil penelitian.
- Peneliti selanjutnya harus mempelajari bagaimana peristiwa pasar modal, seperti brexit, kebijakan ekonomi, dan bencana alam yang mempengaruhi pasar modal secara berbeda dari peristiwa politik.
- Peneliti selanjutnya harus mempertimbangkan periode waktu yang lebih lama seperti 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah event yang diteliti.

## 6. Kesimpulan

Dengan dasar pada analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan diatas tentang pengaruh *rata-rata abnormal return* dan *tranding volume activity* terhadap peristiwa pengumuman pada perusahaan yang terdaftar di LQ45:

- Rata-rata *abnormal return* tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman capres dan cawapres periode 2024-2029. Hal ini ditunjukkan oleh data nilai  $\alpha$ , sebesar  $.826 > 0,05$ .
- Rata-rata *Tranding volume activity* tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman capres dan cawapres periode 2024-2029. Hal ini ditunjukkan oleh data nilai  $\alpha$ , sebesar  $.118 > 0,05$ .

## Daftar Pustaka

- Alrhafynza, F. B., & Siswanto, E. (2018). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Nasional. *UNEJ e-Proceeding*.
- Beik, I. S., & Fatmawati, S. W. (2015). Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional Dan Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi, *Vi*(July 2014). <https://doi.org/10.15408/Ijies.V6i2.1228>
- Bodie, K. Dan M. (2016). *Investment* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi Teori Dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Em (Placeholder1)pat.
- Fahmi, I., & Hadi, S. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firmansyah, A. D. (2016). Analisis Perbandingan *Trading Volume Activity* Dan *Abnormal Return* Sebelum Sesudah Stock Split. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(5), 1-15. <https://doi.org/Issn:2461-0593>.

- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodell, J. W., & Vähämaa, S. (2013). *Us Presidential Elections And Implied Volatility : The Role Of Political Uncertainty*. *Journal Of Banking And Finance*, 37(3), 1108-1117. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.12.001>.
- Hartono, J. (2015). Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas (Edisi Kedelapan). In *Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas (Edisi Kedelapan)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Edisi Kese). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Fitriaty, & Muhammad Haris Saputra. (2023). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Partai Politik Yang Lolos Menjadi Peserta Pemilu. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)* Vol.12 No.01
- Hoe, S., & Nippani, S. (2017). 2016 U.S. Presidential Election And Stock Markets In China. *International Journal Of Economics And Finance*, 9(7), 32. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n7p32>.
- Ikram, S., & Kingdom, U. (2010). *Testing Semi-Strong Form Of Efficient Market Hypothesis In Relation To The Impact Of Foreign Institutional Investors ' ( Fii ' S ) Investments On Indian Capital Market*, 1(4). Jogiyanto, H.M. (2017). *Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir, M. (2019). Akuntansi (hlm. 7). Jakarta: Penerbit pt. raja grafindo persada
- Kabiru, J. N., Ochieng, D. E., & Kinyua, H. W. (2015). *The Effect Of General Elections On Stock Returns At The Nairobi Securities Exchange*. *European Scientific Journal*, 11(28), 435-460.
- Kusumayanti, K. R. Dan A. A. G. S. (2018). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Kemenangan Donald Trump Dalam Pilpres Amerika Serikat 2016. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 1713-1741.
- Liogu, S. J., & Saerang, I. S. (2015). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM Atas Saham LQ 45 Pada Tanggal 1 November 2014. *Jurnal Emba*, 3(1), 1274-1282.
- Manik, Sutra, Dkk. (2017). Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum Dan Sesudah *Tax Amnesty* Periode Pertama (Studi Kasus Saham Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia), 5(2), 762-772.
- Mudrajat, K. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad. (2013). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Maulia, Farhan Aulia. 2023. *Macam - macam pasar modal*. Surabaya: CV Media Edukasi Creative.
- Putra, I. M. D. H. Dan I. G. A. M. A. D. P. (2018). Analisis Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Kemenangan Donald Trump Menjadi Presiden Amerika Serikat. *E-Jurnal Udayana, E-Jurnal Akuntansi Universitas*, 23, 406-435.
- Putri, S. R. (2016). Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Jilid Ii (Studi Kasus Pada Kelompok Saham LQ45 Di BEI Tahun 2015). *E-Proceeding Of Management*, 3(3), 2808-2815.
- Pratama, P. A., & Devi, S. (2021). Reaksi Pasar Modal Atas Pengumuman Terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden (Event Study Pada Indeks LQ45 Tahun 2020). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 865-875.
- Rofiki, D. (2017). Reaksi Pasar Modal Indonesia Akibat Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran Ii 2017 ( Event Study Pada Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Periode Februari - Juli 2017 ), 62(2), 185-193.
- Saraswati, N. M. A. W., & Mustanda, I. K. (2018). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Umum Dan Pelantikan Presiden Amerika Serikat. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 2971-2998.
- Siti Wardani Bakri Katti. (2018). Pengaruh Peristiwa Pemilu presiden dan Pengumuman susunan Kabinet terhadap Saham Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia. Vol 1. No 2
- Suganda, Renald. 2019. *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Yosi Stefhani. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik. *Jurnal Manajemen*. Vol 4. No 2.